



Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian *Riau Pos* Edisi November 2020

Amalia Garnis^a Jamilin Tinambunan^b

Universitas Islam Riau^a, Universitas Islam Riau^b
amaliagarnis14@gmail.com^a, jambilintinambunan@edu.uir.ac.id^b

Info Artikel:

Diterima, Desember 2021
Disetujui, Januari 2022
Dipublikasikan Februari 2022

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No. 113
Simpang Tiga, Pekanbaru Riau
24248.

e-mail: sajak@journal.uir.ac.id

Abstract

This research is motivated by the use of prepositions contained in the November 2020 edition of the Riau Pos daily editorial. The use of prepositions in the Riau Pos daily editorial November 2020 edition totals (427) prepositions. The purpose of this study was to determine the use of prepositions in the November 2020 edition of the Riau Pos daily newspaper in the Riau Pos daily newspaper. The theory that is used as a guide in this research is Abdul Chaer (2009). The research method uses a content analysis method with a qualitative approach. The results of this study the authors found 13 uses of prepositions in the editorial of the daily Riau Pos November 2020 edition totaling 427 prepositions. Of the 13 prepositions, the preposition that is more dominant and more widely used in the editorial of the Riau Pos daily November 2020 edition is the preposition where it is, namely the preposition (at). So it can be concluded that the use of prepositions in the Riau Pos daily editorial November 2020 edition is mostly correct and appropriate in its use in filling out the description function in a clause or sentence, but there are still some errors in the use of prepositions, namely the preposition where is (at) in the daily editorial. Riau Pos November 2020 edition.

Keywords: preposition, editorial, daily riau pos.

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh penggunaan preposisi yang terdapat dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020. Penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (427) preposisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 pada surat kabar harian Riau Pos. Teori yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah Abdul Chaer (2009). Metode penelitian menggunakan metode analisis isi/content analysis dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini penulis menemukan 13 penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 berjumlah 427 preposisi. Dari ke-13 preposisi, penggunaan preposisi yang lebih dominan dan lebih banyak digunakan dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 adalah preposisi tempat berada yaitu preposisi (di). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 sebagian besar sudah benar dan tepat penggunaannya dalam mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat, namun masih ditemukan beberapa kesalahan penggunaan preposisi yaitu preposisi tempat berada (di) dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020.

Kata Kunci: preposisi, tajuk rencana, harian riau pos

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana komunikasi utama bagi manusia (Alber dan Febria, 2018: 78). Penggunaan bahasa terutamanya bahasa tulis sering digunakan dalam menyampaikan informasi sehari-hari. Salah satu informasi yang disampaikan melalui bahasa tulis adalah berita pada surat kabar. Surat kabar atau koran menjadi salah satu sarana yang penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat memberikan informasi yang aktual dan luas. Kata-kata dan kalimat dalam surat kabar atau koran disusun sedemikian rupa, agar maksud pembicaraan dapat ditangkap oleh pembaca tanpa mengalami kesulitan dan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam sebuah surat kabar atau koran harian, di dalamnya terdapat tajuk rencana yang berisi informasi dan hal yang sedang dibicarakan. Penulisan kata atau kalimat dalam tajuk rencana pada surat kabar atau koran tidak terlepas dari penggunaan preposisi dalam penulisannya. Preposisi atau kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian yang terdapat dalam kalimat yang biasanya diikuti oleh nomina atau pronomina. Preposisi adalah salah satu dari jenis kata. Preposisi tidak bersifat wajib dalam sebuah kalimat, tetapi memiliki peran penting dalam merangkaikan kata-kata atau bagian kalimat. Menurut Rahardi (2010:64) Preposisi atau kata depan lazimnya hadir di depan kata lain di dalam kalimat. Lazimnya, preposisi itu berada di depan nomina, adjektiva, dan adverbial.

Selain itu adapun teori yang penulis pakai untuk memperkuat penelitian ini mengenai penggunaan preposisi adalah teori Chaer (2009:108) Mengemukakan Preposisi adalah kategori yang terletak disebalah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat. Preposisi ini dapat dibedakan atas preposisi yang menyatakan : (a) preposisi tempat berada, (b) preposisi tempat asal, (c) preposisi tempat tujuan, (d) preposisi asal bahan, (e) preposisi asal waktu, (f) preposisi waktu tertentu, (g) preposisi tempat tertentu, (h) preposisi perbandingan, (i) preposisi pelaku, (j) preposisi alat, (k) preposisi hal, (l) preposisi pembatasan, (m) preposisi tujuan. Preposisi dalam kalimat berfungsi untuk merangkaikan bagian-bagian dalam kalimat, sehingga menjadi kalimat yang utuh dan mudah dipahami. Jika terdapat kesalahan dalam penggunaan preposisi dapat mengakibatkan penggunaan kata yang tidak efektif dan akan menimbulkan ketidak koherensian antar kalimat maupun paragraf.

2. Metodologi

Penelitian berjudul “Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian *Riau Pos* Edisi November 2020” menggunakan metode penelitian analisis isi/*content analysis* dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berusaha mengkaji segi-segi kualitas seperti: sifat, keadaan, peran sejarah, dan nilai-nilai (Hamidy dalam Alber & Rahayu, 2017:59-60). Sumber data penelitian ini adalah kumpulan tajuk rencana harian *Riau Pos* Edisi November 2020. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan hermeneutik. Teknik analisis data penelitian yaitu *content analysis*/analisis isi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 terdapat sebanyak 25 judul tajuk rencana dalam bulan November, pada hari libur atau tanggal merah tajuk rencana tidak terbit. Hasil dari penelitian ini penulis menemukan terdapat (427) data penggunaan preposisi yang terdiri dari Penggunaan preposisi tempat berada berjumlah 224, penggunaan preposisi tempat asal berjumlah 51, penggunaan preposisi tempat tujuan berjumlah 45, penggunaan preposisi asal bahan berjumlah 0, penggunaan preposisi asal waktu berjumlah 7, penggunaan preposisi waktu tertentu berjumlah 2, penggunaan preposisi tempat tertentu berjumlah 1, penggunaan preposisi perbandingan berjumlah 2, penggunaan preposisi pelaku berjumlah 3, penggunaan preposisi alat berjumlah 46, penggunaan preposisi hal berjumlah 2, penggunaan preposisi pembatasan berjumlah 30, penggunaan preposisi tujuan berjumlah 14. Berikut penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi, analisis akan dijelaskan sebagai berikut:

Preposisi Tempat Berada *di*

Penggunaan preposisi *di* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (167). Penulis masih menemukan beberapa kesalahan penggunaan preposisi *di* pada surat kabar harian *Riau Pos* berjumlah 16 data kesalahan penggunaan preposisi *di*, salah satunya adalah:

Kalimat (1) “sangat berpengaruh pada penambahan kasus *di* bulan setelahnya.” (Riau Pos, 2 November 2020).

Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di* bulan setelahnya menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada* karena preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan bulan. Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “sangat berpengaruh pada penambahan kasus *pada* bulan setelahnya.” (Riau Pos, 2 November 2020). Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis masih menemukan kesalahan penggunaan preposisi *di* berjumlah 16 preposisi dan penulis sudah memperbaiki yang benar sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori Chaer. Sehingga masih terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di* dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020.

Preposisi Tempat Berada *pada*

Penggunaan preposisi *pada* dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (26). Salah satunya adalah

Kalimat (2) ...apa yang akan dilakukan pada 2020 untuk menyokong kemenangan partai? (Riau Pos, 4 November 2020).

Pada data kalimat (2) 2020, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *pada* dan sudah tepat penggunaannya karena *pada* menunjukkan penggunaan preposisi tempat berada *pada* yang menandakan tahun. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *pada*. Sehingga penggunaan preposisi *pada* dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Tempat Berada *dalam*

Penggunaan preposisi *dalam* dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (27). Salah satunya adalah

Kalimat (3) ... Artinya, jumlah pasien positif, sembuh dan meninggal sepanjang Maret-September, terlewat hanya dalam satu bulan Oktober. (Riau Pos, 2 November 2020).

Pada data kalimat (3) *dalam* satu bulan Oktober, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dalam* dan sudah tepat penggunaannya karena preposisi *dalam* untuk menyatakan tempat berada digunakan dalam satu jangka waktu. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *dalam*. Sehingga penggunaan preposisi *dalam* dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Tempat Berada *antara*

Penggunaan preposisi *antara* dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (4). Salah satunya adalah

Kalimat (4) ...tentu saja hal ini membuat mata Pemko Pekanbaru terbelalak, *antara* terkejut dan malu. (Riau Pos, 6 November 2020).

Pada data kalimat (4) , *antara* terkejut dan malu, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *antara* dan sudah tepat penggunaannya karena preposisi *antara* di atas untuk menyatakan kejadian. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *antara*. Sehingga penggunaan preposisi *antara* dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Tempat Asal

Preposisi tempat asal yang terdapat dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (51). Salah satunya adalah

Kalimat (5) ...padahal anggaran ini, termasuk APBN, berasal dari pinjam *dari* bank dunia yang bunganya tidak sedikit. (Riau Pos, 10 November 2020).

Pada data kalimat (5) anggaran ini, termasuk APBN, berasal dari pinjam *dari* bank dunia , adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dari* dan sudah tepat penggunaannya karena preposisi *dari* bank dunia menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti dan diletakkan di

sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi dari. Sehingga penggunaan preposisi dari dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Tempat Tujuan *ke*

Penggunaan preposisi *ke* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (35). Salah satunya adalah

Kalimat (6) ... juga sudah datang ke Lowa untuk mendukung Ernst. (*Riau Pos*, 4 November 2020).

Pada data kalimat (6) datang ke Lowa untuk mendukung Ernst, adalah kalimat yang menggunakan preposisi *ke* dan sudah tepat penggunaannya karena preposisi *ke* diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat dalam geografi, sedangkan verba yang menjadi predikat penggerakannya. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi ke. Sehingga penggunaan preposisi ke dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Tempat Tujuan *kepada*

Penggunaan preposisi *kepada* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (10). Salah satunya adalah

Kalimat (7) ... belajar mengajar yang selama pandemi diserahkan sepenuhnya kepada orang tua. (*Riau Pos*, 13 November 2020).

Pada data kalimat (7) diserahkan sepenuhnya kepada orang tua, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *kepada* dan sudah tepat penggunaannya karena preposisi *kepada* diletakkan di sebelah kiri nomina orang atau yang diorbankan (kata perkrabatan, gelar, pangkat, jabatan atau lembaga). Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi kepada. Sehingga penggunaan preposisi kepada dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Asal Waktu *dari*

Penggunaan preposisi *dari* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (4). Salah satunya adalah

Kalimat (8) ... ini naik dari bulan september,.. (*Riau Pos*, 2 November 2020).

Pada data kalimat (8) naik dari bulan september, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dari* dan sudah tepat penggunaannya karena preposisi *dari* digunakan dengan meletakkannya di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi dari. Sehingga penggunaan preposisi dari dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Asal Waktu *sejak*

Penggunaan preposisi *sejak* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (3). Salah satunya adalah

Kalimat (9) ... islam sudah sejak awal telah menganjurkan,.. (*Riau Pos*, 2 November 2020).

Pada data kalimat (9) sudah sejak awal, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *sejak* dan sudah tepat penggunaannya karena preposisi *sejak* digunakan dengan meletakkannya di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi sejak. Sehingga penggunaan preposisi sejak dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Waktu Tertentu

Preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai* (preposisi *dari* dapat diganti dengan *sejak* dan preposisi *sampai* dapat diganti dengan preposisi *hingga*) secara keseluruhan berjumlah (2). Salah satunya adalah

Kalimat (10) Mulai dari hal-hal kecil seperti makan minum, sampai dalam hal perdagangan,.. (*Riau Pos*, 3 November 2020).

Pada data kalimat (10) Mulai dari hal-hal kecil seperti makan minum, sampai dalam hal perdagangan, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dari* disertai preposisi *sampai*

sudah tepat penggunaannya karena preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai* digunakan menyatakan waktu mulai suatu kejadian, peristiwa, atau tindakan. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *dari* disertai preposisi *sampai*. Sehingga penggunaan preposisi *dari* disertai preposisi *sampai* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Tempat Tertentu

Preposisi tempat tertentu yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (1).

Kalimat (11) ...mengubah citra itu harusnya dengan penerapan penanggulangan *dari* hulu *sampai* hilir,.. (*Riau Pos*, 16 November 2020).

Pada data kalimat (11) *dari* hulu *sampai* hilir, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dari* disertai preposisi *sampai* dan sudah tepat penggunaannya karena preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai* digunakan menyatakan awal tempat kejadian hingga akhir tempat kejadian. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *dari* disertai preposisi *sampai*. Sehingga penggunaan preposisi *dari* disertai preposisi *sampai* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Perbandingan

Preposisi perbandingan yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (2). Salah satunya adalah

Kalimat (12) Lebih *baik* tidak menyalurkan *daripada* menyalurkan anggaran Covid-19. (*Riau Pos*, 10 November 2020).

Pada data kalimat (12) Lebih *baik* tidak menyalurkan *daripada* menyalurkan, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *daripada* sudah tepat penggunaannya karena preposisi *daripada* di atas digunakan untuk menyatakan perbandingan dua buah keadaan preposisi *daripada* diletakkan di sebelah kiri kata berkategori adjektifa dan disertai kata “lebih”. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *daripada*. Sehingga penggunaan preposisi *daripada* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Pelaku

Preposisi pelaku yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (3). Salah satunya adalah

Kalimat (13) ...beberapa sekolah yang telah dilakukan peninjauan *oleh* tim. (*Riau Pos*, 19 November 2020).

Pada data kalimat (13) dilakukan peninjauan *oleh* tim, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *oleh* sudah tepat penggunaannya karena preposisi *oleh* di atas digunakan dengan meletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan orang atau “diorangkan”. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *oleh*. Sehingga penggunaan preposisi *oleh* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Alat dengan

Penggunaan preposisi *dengan* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (46). Salah satunya adalah

Kalimat (14) ...mencuci tangan *dengan* sabun itu sangat penting. (*Riau Pos*, 17 November 2020).

Pada data kalimat (14) mencuci tangan *dengan* sabun, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dengan* sudah tepat penggunaannya karena preposisi *dengan* di atas digunakan untuk menyatakan alat diletakkan di sebelah kiri nomina atau frase yang menyatakan alat kerja. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *dengan*. Sehingga penggunaan preposisi *dengan* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Hal *perihal*

Penggunaan hal meliputi preposisi *perihal*. Berdasarkan data yang penulis analisis, dalam hal ini penulis tidak menemukan penggunaan preposisi hal *perihal* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

Kalimat (15) ...berkoordinasi dengan pemerintah daerah, BNPB *tentang* status darurat Covid-19 di wilayahnya masing-masing. (*Riau Pos*, 5 November 2020).

Pada data kalimat (15) *tentang* status darurat Covid-19, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *tentang* sudah tepat penggunaannya karena preposisi *tentang* di atas penggunaannya dengan diletakkan di sebelah kiri nomina atau frase nominal yang mengikutinya. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *tentang*. Sehingga penggunaan preposisi *tentang* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Perbatasan *sampai*

Penggunaan preposisi *sampai* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (3). Salah satunya adalah

Kalimat (16) ...penanganan banjir masih sebatas wacana dan belum terealisasi *sampai* saat ini. (*Riau Pos*, 14 November 2020).

Pada data kalimat (16) terealisasi *sampai* saat ini, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *sampai* sudah tepat penggunaannya karena preposisi *sampai* di atas untuk menyatakan batas waktu dan preposisi *sampai* atau *hingga* diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *sampai*. Sehingga penggunaan preposisi *sampai* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Perbatasan *hingga*

Penggunaan preposisi *hingga* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (27). Salah satunya adalah

Kalimat (17) ...mencuci tangan sebelum masuk kelas *hingga* menjaga jarak. (*Riau Pos*, 13 November 2020).

Pada data kalimat (17) *hingga* menjaga jarak, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *hingga* sudah tepat penggunaannya karena preposisi *hingga* di atas untuk menyatakan batas tindakan preposisi *sampai* atau *hingga* diletakkan di sebelah kiri verba yang menyatakan keadaan. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *hingga* menyatakan preposisi pembatasan yaitu *hingga* menjaga jarak. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *hingga*. Sehingga penggunaan preposisi *hingga* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Tujuan *agar*

Penggunaan preposisi *agar* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (14). Salah satunya adalah

Kalimat (18) ...penerapan protokol kesehatan yang tepat, *agar* guru dan anak-anak tidak tertular. (*Riau Pos*, 17 November 2020).

Pada data kalimat (18) *agar* guru dan anak-anak tidak tertular, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *agar* sudah tepat penggunaannya karena preposisi *agar* di atas untuk menyatakan perbuatan atau tindakan dan diletakkan di sebelah kiri kata atau frase berkategori ajektifa atau verba keadaan. Berdasarkan data yang penulis analisis, penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *agar*. Sehingga penggunaan preposisi *agar* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

Preposisi Tujuan *supaya*

Penggunaan preposisi tujuan meliputi preposisi *supaya*. Berdasarkan data yang penulis analisis, dalam hal ini penulis tidak menemukan penggunaan preposisi *supaya* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

Dalam penelitian ini penulis menemukan penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 yang terdiri dari (411) data penggunaan preposisi sudah benar dan sudah tepat penggunaannya dalam mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa dan kalimat. Kemudian penulis masih menemukan (16) data kesalahan penggunaan preposisi yaitu kesalahan penggunaan preposisi tempat berada (di). Kesalahan penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 tersebut paling banyak ditemukan pada kesalahan penggunaan preposisi tempat berada yaitu preposisi (di).

Dari ke-13 preposisi tersebut, penggunaan preposisi yang lebih dominan dan lebih banyak digunakan dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 adalah preposisi tempat berada yaitu preposisi (di). Kemudian pada penggunaan preposisi yang lain yaitu preposisi tempat asal, preposisi tempat tujuan, preposisi asal waktu, preposisi waktu tertentu, preposisi tempat tertentu, preposisi perbandingan, preposisi pelaku, preposisi alat, preposisi hal, preposisi perbatasan, dan preposisi tujuan, sudah tempat penggunaannya dalam mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat berdasarkan teori yang penulis gunakan yaitu teori (Chaer, 2009)

Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa penggunaan preposisi yang tidak ditemukan pada penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 yaitu penggunaan preposisi asal bahan (dari), preposisi alat (berkat), preposisi hal (perihal, mengenai), preposisi tujuan (supaya). Beberapa penggunaan preposisi tersebut tidak ditemukan dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari masalah yang diteliti, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 yang berjumlah (427) data preposisi yang terdiri dari 13 preposisi. Dari (427) data penggunaan preposisi yang penulis temukan pada penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 yang terdiri dari (411) data penggunaan preposisi yang benar sesuai dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan teori Chaer. Kemudian penulis masih menemukan (16) data kesalahan penggunaan preposisi, yaitu kesalahan penggunaan preposisi tempat berada yaitu preposisi (di). Kesalahan penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 tersebut paling banyak ditemukan pada kesalahan penggunaan preposisi tempat berada yaitu kesalahan penggunaan preposisi (di). Dari ke-13 preposisi tersebut, penggunaan preposisi yang lebih dominan dan lebih banyak digunakan dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 adalah preposisi tempat berada yaitu preposisi (di).

Daftar Pustaka

- Alber, A., & Rahayu, S. (2017). Kohesi Teks Syair dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy. *GERAM*, 5(1), 58–65. [https://doi.org/10.25299/geram.2017.vol5\(1\).421](https://doi.org/10.25299/geram.2017.vol5(1).421)
- Alber dan Febria, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Geram*, 6, 77–90. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(2\).2143](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(2).2143)
- Alwi, Hasan, D. (2003). *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anisah, Z. (2019). Penggunaan preposisi dalam paragraf narasi siswa kelas X-I SMA PGRI Bandung. *Jurnal Studi Keislaman (Online)*, Vol. 9, from <http://ejournal.kopertais4.or.id>.
- Arafat, G. yasser. (2018). Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis. *Alhadharah*, Vol.17 No.33, from <https://journal.uinantasari.ac.id>.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudama, T. F. (2010). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditana.
- Finoza, L. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hamidy, U. (2003). *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik

Kreatif Press.

- Lexy, M. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muclich, M. (2010). *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahardi, K. (2010). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan. (1980). *Kata Depan atau Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: U.P Karyono.
- Ramlan. (2008). *Kalimat, Konjungsi dan Preposisi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma.
- Rodiyah sugiarti, & Ngaisah, S. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Pungtuasi dala Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan Dasar (Online)*, 10, [from http://jurnal.uinbanten.ac.id](http://jurnal.uinbanten.ac.id).
- Rugaiyah. (2016). *Pengantar Penelitian Kualitatif dan Analisis Bahasa*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Sumadiria, A. H. (2008). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekata Media.
- Sumadiria, A. H. (2011). *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana (Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis Profesional)*. Bandung: Remaja Rosdakaryab Offset.
- Suparman, N. (1986). *Teras Komposisi*. Jakarta: Intermasa.
- Surwoko, T. Adi. (2007). *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijayana, I. Dewa Putu. (2015). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Program studi S2 Linguistik.